

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERHITUNG  
MELALUI PERMAINAN JARI TANGAN PADA ANAK  
KELOMPOK B  
SEMESTER I TK PGRI 3 CELEP KECAMATAN  
KEDAWUNG KABUPATEN SRAGEN  
TAHUN AJARAN 2014/ 2015**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai  
derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**



**Oleh:**

**SUHARTI**

**A53H111034**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. A. Yani Tromol Pos-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102  
 Website : <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**Surat persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Dra. Surtikanthi, SH, M.Pd  
 NIK/ NIP : 155

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Suharti  
 NIM : A53H111034

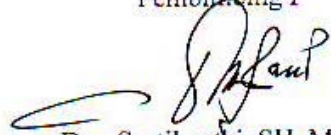
Program Studi : FKIP/ PSKGJ-PAUD

Judul Skripsi : Pengembangan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Jari Tangan pada Anak Kelompok B Semester I TK PGRI 3 Celep Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2014/ 2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.  
 Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunaka seperlunya.

Surakarta, 27 November 2014

Pembimbing I

  
Dra. Surtikanthi, SH, M. Pd  
 NIK. 155

## ABSTRAK

### **PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI PERMAINAN JARI TANGAN PADA ANAK KELOMPOK B SEMESTER I TK PGRI 3 CELEP KECAMATAN KEDAWUNG KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJARAN 2014/ 2015**

Suharti, A53H111034, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 64 Halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK PGRI 3 Celep, Kedawung, Sragen. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah anak didik kelompok B di TK PGRI 3 Celep sebanyak 15 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri atas tahap perencanaan, tahap tindakan, pengamatan dan refleksi. Target penelitian ini yaitu kondisi awal/ sebelum penelitian diharapkan 30% siswa yang mencapai TPP yaitu dengan kategori Masih Berkembang (MB), setelah siklus I diharapkan 60% yang mencapai TPP yaitu dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan setelah siklus II diharapkan ada 76% yang mencapai TPP yaitu Berkembang Sangat Baik (BSP). Data pengembangan kemampuan berhitung melalui metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan hasil persentase pencapaian setiap anak dengan persentase keberhasilan yang sudah ditentukan oleh peneliti pada setiap siklusnya dan analisis interaktif yaitu analisis data dimulai dari awal sampai berakhirnya pengumpulan data. Hasil penelitian ini adalah terjadi pengembangan kemampuan berhitung anak melalui permainan jari tangan. Hasil penelitian sebelum tindakan skor kemampuan berhitung pada 15 anak diperoleh hasil sebesar 37% (Mulai Berkembang), pada siklus I mencapai 70% (Berkembang Sesuai Harapan) dan pada siklus II didapat hasil 78% (Berkembang Sangat Pesat) atau mengalami peningkatan sebesar 41% dari Pra Siklus. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui permainan jari tangan dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak di TK PGRI 3 Celep Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: *Permainan Jari Tangan, Kemampuan Berhitung.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seseorang baik dalam keluarga ataupun masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan sumber daya manusia dan memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia. Peningkatan sumber daya pendidikan ini sebagai salah satu tujuan pembangunan. Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang bersifat fungsional bagi setiap manusia dan memiliki peranan yang sangat penting untuk mencerdaskan bangsa. Pendidikan menurut M.J Langeveled (Kartono, 2007 :11) adalah usaha, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak agar tertuju kepada kedewasaannya, atau lebih tepatnya membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Tugas pendewasaan diri bagi anak adalah agar anak memiliki kematangan berpikir, emosional, memiliki harga diri, sikap dan tingkah laku yang dapat diteladani serta kemampuan pengevaluasian diri. Pendidikan dapat mencetak generasi yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan kemajuan bangsa. Maka, perlu adanya pendidikan bagi anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang terdapat di jalur pendidikan formal adalah pendidikan Taman Kanak-kanak (PP No. 27 Tahun 1990).

Sebagai lembaga pendidikan pra sekolah, tugas utama Taman Kanak-kanak (TK) adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap/perilaku, keterampilan dan intelektual sehingga anak dapat beradaptasi dengan kegiatan belajar di Sekolah Dasar. Dalam hal ini pendidikan TK membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi, baik fisik yang meliputi moral, nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian dan seni.

Pendidikan anak usia dini bertujuan mengembangkan seluruh potensi anak agar anak kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah bangsa. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 58 tahun 2009, muatan kurikulum TK meliputi bidang pengembangan pembiasaan dan perkembangan moral dan nilai-nilai agama, aspek perkembangan sosial emosional dan kemandirian. Pengembangan kemampuan dasar mencakup kemampuan bahasa, kognitif, dan fisik motorik.

Salah satu bidang dalam aspek kognitif adalah berhitung. Berhitung merupakan kemampuan dasar yang digunakan anak baik untuk melanjutkan ke Sekolah Dasar maupun dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai manusia, tidak akan terlepas dari kegiatan berhitung ini. Menurut Riyanto (2001) berhitung secara harfiah berarti cara menghitung dengan menggunakan angka-angka. Berhitung di TK tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional, karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan. Metode berhitung merupakan bagian dari matematika, hal ini diperlukan untuk menumbuhkembangkan

keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan selanjutnya (Depdiknas, 2007:1).

Kenyataannya, di Taman Kanak-kanak PGRI 3 Celep Kecamatan Kedawung kelompok B masih pada tahap mengenal lambang bilangan 1-10, tapi tidak mempunyai pemahaman. Menyebutkan urutan 1-10 bila dimulai dari angka satu bisa, akan tetapi bila dimulai dari angka 3, 4 atau 7 tidak mengetahui urutan berikutnya. Hal ini dikarenakan konsep bilangan 1-10 belum mampu dipahami anak didik. Konsep bertambah dan berkurang mereka belum tahu.

Pada kondisi ini, anak sudah menunjukkan masa peka (kematangan) untuk berhitung, maka orang tua dan guru di TK harus tanggap untuk segera memberikan layanan dan bimbingan sehingga kebutuhan anak dapat terpenuhi dan tersalurkan dengan sebaik-baiknya menuju perkembangan kemampuan berhitung yang optimal.

Kemampuan berhitung pada anak di TK PGRI 3 Celep, khususnya kelompok B, memiliki kemampuan berhitung rendah. Ternyata di TK ini belum mampu memiliki kemampuan dalam hal penjumlahan dan pengurangan. Anak hanya tahu lambang bilangan dan menyebut urutan 1-10 dengan lisan tanpa pemahaman dan menghitung dengan benda tapi tidak tahu konsep penjumlahan dan pengurangan. Penjumlahan dan pengurangan dari angka 1-10, anak-anak belum mampu. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Beberapa faktor kendala perkembangan berhitung di TK PGRI 3 Celep antara lain:

1. Teknik berhitung yang digunakan guru kurang menarik.
2. Anak-anak bosan dengan benda-benda yang digunakan sebagai sarana berhitung.
3. Kurangnya kreativitas guru dalam mengoptimalkan kemampuan berhitung pada anak.
4. Masih jarang Lembar Kerja/ majalah yang memberikan penugasan kepada anak untuk mengelompokkan dan membilang benda.

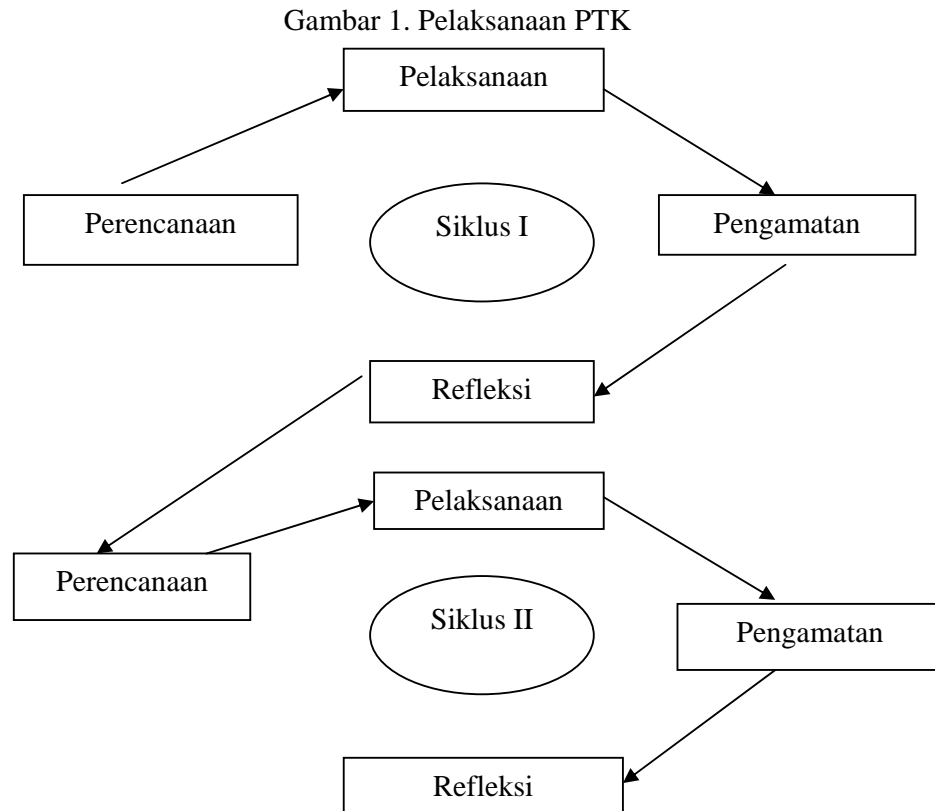
Berdasarkan kenyataan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti kemampuan berhitung anak di TK PGRI 3 Celep dengan judul, “Pengembangan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Jari Tangan pada Anak Kelompok B Semester I Tk PGRI 3 Celep Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2014/ 2015”.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pengembangan kemampuan berhitung melalui permainan jari tangan pada anak kelompok B semester I di TK PGRI 3 Celep Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen tahun ajakan 2014/2015.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran (pendidikan) melalui perubahan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan anak khususnya dalam berhitung permulaan dengan melalui permainan jari tangan di TK PGRI 3 Celep Kedawung, Sragen.

Adapun langkah – langkah dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah : 1) Perencanaan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan 3) Pengamatan / observasi, 4) Analisis dan Refleksi. Pelaksanaan PTK dapat digambarkan sebagai berikut :



Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Metode teknik adalah satu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Metode catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian.



Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis komparatif untuk data pengembangan kemampuan berhitung dan teknik analisis interaktif untuk data pembelajaran dengan permainan jari tangan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pra Siklus**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa sebagian besar kemampuan berhitung anak belum muncul. Hal ini disebabkan kurang menariknya kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan berhitung. Dari hasil observasi tersebut, secara keseluruhan rata-rata pencapaian kemampuan berhitung pada anak mencapai 37%.

### **2. Siklus I**

Siklus I terdiri dari dua pertemuan yaitu pertemuan pertama pada siklus I dimulai pada Senin, 13 Oktober 2014 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Oktober 2014. Hasil pengamatan kemampuan berhitung anak pada siklus I yaitu anak mampu mengenal angka 1-10, menyimbolkan angka dengan jari, memasang gambar sesuai dengan angka atau bilangan dan mengetahui urutan angka berikutnya dari bilangan yang disebutkan guru. Berdasarkan hasil tabulasi diperoleh rata-rata persentase kemampuan berhitung anak dalam satu kelas sebesar 70%. Persentase tersebut menunjukkan adanya perkembangan kemampuan berhitung anak yang sebelum tindakan yaitu sebesar 37%.

### 3. Siklus II

Untuk mengatasi kekurangan pada Siklus I, pada hari Sabtu, 18 Oktober 2014 peneliti melaksanakan perencanaan tindakan Siklus II yang rencananya dilakukan dua kali pertemuan. Pelaksanaan pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 20 Oktober 2014 dan pertemuan kedua pada Hari Rabu, 22 Oktober 2014.

Berdasarkan hasil tabulasi diperoleh rata-rata persentase kemampuan berhitung anak dalam satu kelas sebesar 78%. Persentase tersebut telah mencapai hasil kemampuan dari skor maksimal yang ditargetkan peneliti pada pelaksanaan Siklus II yaitu  $\geq 75\%$ . Persentase tersebut mengalami peningkatan sebesar 8% dari Siklus I, atau meningkat sebesar 41% dari Pra Siklus.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui beberapa tindakan, hasil tindakan penelitian mengenai pengembangan kemampuan berhitung melalui permainan jari tangan pada anak kelompok B di TK PGRI Celep Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen tahun ajaran 2014/2015 mengalami perubahan. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya perkembangan kemampuan berhitung setiap siklusnya.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa permainan jari tangan dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak sebagai berikut :

1. Dengan permainan jari tangan dapat mengembangkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B di TK PGRI 3 Celep, Kecamatan

Kedawung, Kabupaten Sragen. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan persentase kemampuan berhitung mulai pra siklus sebesar 37% (Mulai Berkembang), siklus I sebesar 70% (Berkembang Sesuai Harapan), Siklus II sebesar 78% (Berkembang Sangat Baik).

2. Variasi pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak. Salah satunya dengan permainan jari tangan.

Permainan diatas menunjukkan perkembangan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK PGRI 3 Celep dengan menggunakan metode permainan jari tangan. Maka hal ini menunjukkan bahwa permainan jari tangan dapat menjadi salah satu solusi untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak. Metode ini dapat menjadikan anak menjadi mandiri dan menghilangkan rasa bosan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ditujukan kepada kepala sekolah, guru dan orang tua.

1. Kepala Sekolah
  - a. Kepala sekolah dapat mengupayakan berbagai cara untuk mengembangkan proses pembelajaran yang holistik dan berkesinambungan bagi anak.
  - b. Kepala sekolah harus menjadi pemimpin dan penggerak perbaikan pembelajaran dalam melibatkan para guru di sekolahnya. Hubungan antara guru dan kepala sekolah dapat dikembangkan melalui kolaborasi kerja yang baik.

## 2. Kepada guru

- a. Berdasarkan hasil kesimpulan yang sudah diperoleh maka diharapkan dalam proses pembelajaran guru harus menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik misalnya menggunakan permainan sebagai alternatif agar anak semangat dalam belajar dan dapat meningkatkan minat anak dalam belajar berhitung.
- b. Guru hendaknya perlu memperbanyak referensi tentang metode dan cara mengajar yang dapat membantu mengembangkan hasil belajar anak dalam proses pembelajaran.
- c. Guru hendaknya perlu meningkatkan keaktifan anak dalam proses pembelajaran dan memberikan motivasi agar dalam proses belajar anak tidak merasa bosan.

## 3. Kepada Orang Tua

Orang tua hendaknya jangan membebankan bahwa bila anak akan masuk SD suda harus bisa berhitung. Hendaknya memberikan kebebasan dab mengemabangkan bakat yang terlihat pada anak.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Terhadap penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan berhitung anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angket dan Lembar Observasi. *Ktiptk.blogspirit.com/archive/2009/01/2007*.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darsinah, dkk. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: Badan Penerbit-FKIP
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum TK 2004*. Jakarta: Depdiknas.
- Esterberg. 2004. *ktiptk.blogspirit.com/archive/2012/01/24*.
- Handayani, Anik. 2011. *Upaya Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Bermain dengan Gambar Di TK Indria Puta Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta Tahun 2010/2011*. Skripsi (tidak diterbitkan)
- <http://cariilmupengetahuan.blogspot.com/2012/12/faktor-yang-mempengaruhi-kemampuan.html>
- <http://failashofagmail.wordpress.com/2011/06/01/pengenalan-matematika-anak-usia-dini/>
- <http://futicha-turisoqoh.blogspot.com/2011/05/materi-tkra-untuk-guru.html>,  
diunduh Rabu, 26 November 2014
- <http://stjenab.blogspot.com/2013/10/upaya-meningkatkan-kemampuan-berhitung.html>
- Maryadi, dkk. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS
- Mulyadi, Seto. 2011. *Mengoptimalkan Perkembangan Kecerdasan Pada Anak Sejak Usia Dini*. Makalah Seminar Nasional.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.